

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting karena digunakan sebagai pengantar dalam berkomunikasi dengan orang lain. Fungsi bahasa adalah menyalurkan semua isi pikiran yang akan kita ungkapkan. Penyampaian informasi melalui bahasa yang baik akan mempermudah orang lain dalam menerima maksud atau tujuan dari sesuatu yang disampaikan. Supaya penyampaian makna bisa tepat sasaran, dibutuhkan peranan kata sebagai sarana penghubung komunikasi. Kata merupakan unsur dasar untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pemikiran. Pemilihan dan penggunaan kata yang baik dan tepat akan mempermudah penyampaian gagasan atau informasi ketika berkomunikasi dengan orang lain.

Hal terpenting dari penggunaan sebuah kata adalah pengertian yang tersirat dalam sebuah kata mengandung makna, bahwa tiap kata mengungkapkan sebuah gagasan atau sebuah ide. Pengertian yang tersirat dalam sebuah kata mengandung makna bahwa tiap kata mengungkapkan sebuah gagasan atau sebuah ide. Untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, tidak hanya terbatas pada bahasa lisan saja, akan tetapi juga pada bahasa tulis. Salah satu wujud bahasa tulis adalah karya sastra tulis seperti novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra tulis yang menggambarkan kehidupan sehari-hari.

Kesesuaian penempatan dan penggunaan kata yang baik dalam sebuah novel mempermudah penyampaian makna atau isi wacana itu. Kesalahan

pemilihan kata akan membuat pembaca merasa aneh atau tujuan dibalik wacana tersebut tidak dapat diketahui. Pada karya satra tulis, seorang pengarang menggunakan suatu kata untuk menyampaikan gagasanya. Ketepatan kata yang tepat itulah yang menjadi tolok ukur keberhasilan penempatan diksi dalam sebuah karya tertulis. Ketepatan penggunaan kata dapat menimbulkan imajinasi tertentu bagi pembacanya. Begitu juga dengan ketepatan kata dalam karya sastra tulis yang berbentuk novel. Sebuah novel dapat melambungkan imajinasi atau khayalan si pembacanya. Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat diminati oleh pembaca karena kesatuan ceritanya yang runtut dan teratur sehingga pembaca mudah untuk mengikuti jalan ceritanya

Ketepatan pemakaian kata dalam suatu kalimat atau wacana sering disebut diksi atau pilihan kata. Jenis diksi sangat bergam, salah satunya yaitu diksi indria sebagai sarana dalam menyampaikan gagasan - gagasan khusus yang diserap oleh panca indera manusia, seperti serapan indera penglihatan, indera pendengaran, indera peraba, indera perasa dan indera penciuman. Diksi-diksi indria ini akan menggambarkan pengalaman manusia melalui daya indera khusus, sehingga pembaca dapat merasakan imajinasi dari sebuah cerita yang dipaparkan. Imajinasi pembaca akan lebih kuat, sehingga isi cerita akan lebih mudah diketahui oleh pembaca. Gambaran atau pemaparan keadaan dalam cerita akan dijelaskan lewat peran tiap diksi indria, sehingga lebih mudah diketahui serta terjamin pula daya gunanya dalam suatu karangan.

Penelitian ini dilakukan pada novel yang berjudul *Ngulandara* yang terdapat dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B terbitan Pura

Pustaka. Buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B ini isinya bervariasi, selain novel *Ngulandara*, di dalamnya juga terdapat empat buah cerkak yaitu *Para Abdi sami Cecaturan, Tata Cara, Adipati Madiun, dan Kendhil Isi Woh Jetun*. Peneliti memilih menggunakan novel *Ngulandara* karena di dalamnya banyak menggunakan diksi indria.

Novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B ini bercerita tentang kisah perjalanan seorang pria keturunan *ningrat* bernama Raden Mas Sutanta yang pergi berkeliling kota hanya karena ingin mencari jati dirinya yang sebenarnya. Raden Mas Sutanta memutuskan pergi dari rumah karena gagal dalam pekerjaanya, dia ingin bangkit dengan usahanya sendiri tanpa bantuan dari kuasa orang tuanya. Raden Mas Sutanta dalam perjalanannya kemudian bertemu seorang Asisten Wedana dari Ngadireja dan bekerja di sana sebagai seorang sopir pribadi dan juga dipercaya untuk merawat kuda kesayangan Raden Bei Asisten Wedana. Bekerja dengan Raden Bei Asisten Wedana memberikanya banyak pelajaran hidup, bahwa seorang manusia itu tidak bisa lepas begitu saja dari bantuan orang lain karena mereka tidak hidup sendiri sehingga membutuhkan bantuan dan dukungan dari semua orang terutama keluarga, teman.

Raden Mas Sutanta yang berganti nama menjadi Rapingun, kemudian menaruh hati kepada anak Raden Bei Asisten Wedana yang bernama Raden Ayu Supartinah. Pada suatu hari Raden Mas Tanta menyadari kasalahanya yang kabur dari rumah, sehingga dia memutuskan berhenti dari pekerjaanya sebagai seorang sopir pribadi. Setibanya di daerah asalnya dia mulai merintis pekerjaanya kembali

dan tidak sengaja bertemu kembali dengan keluarga dari Ngadireja dan kemudian memutuskan untuk melamar anak Raden Bei Asisten Wedana sebagaiistrinya. Akhirnya mereka berdua menikah dan hidup bahagia bersama.

Diksi indria merupakan salah satu bagian dari diksi yang menyatakan pengalaman atau gambaran yang diserap oleh lima panca indera manusia sehingga imajinasi pembaca akan lebih mudah terkembang serta isi atau pesan pada novel itu lebih mudah ditangkap oleh para pembaca. Melalui penelitian ini nantinya dapat diketahui diksi indria apa saja yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan gagasanya serta bagaimana fungsi atau manfaat penggunaan diksi Indria.

Diksi indria dibagi menjadi beberapa jenis yaitu diksi indria penglihatan, diksi indria peraba, diksi indria penciuman, diksi indria perasa/penggecap dan diksi indria pendengaran. Penggunaan diksi indria dapat dilihat pada kutipan berikut ini, *Mripatipun Rapingun katingal abrit* ‘matanya Rapingun terlihat merah’. Kutipan tersebut menggunakan contoh penggunaan diksi indria penglihatan yang dikutip dari novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B, diksi indria penglihatan ditandai dengan penggunaan kata *abrit* ‘merah’. Diksi *abrit* ‘merah’ termasuk diksi indria penglihatan karena ditanggapi oleh indera penglihatan yaitu mata yang menerima kesan penglihatan tentang warna mata Rapingun yang berwarna merah. Diksi indria penglihatan di atas digunakan oleh pengarang untuk menonjolkan tokoh yaitu Rapingun yang matanya terlihat berwarna merah. Mata Rapingun terlihat merah karena dia terlalu lama menangis. Rapingun menangis karena dia sangat merindukan orang tuanya di kampung

Melalui analisis diksi indria kita dapat mengetahui kata khusus yang menyatakan pengalaman yang diserap panca indera dengan baik, sehingga makna atau isi dalam cerita dapat diimajinasikan dengan baik oleh pembaca. Penggunaan jenis diksi indria juga sebagai bentuk variasi diksi yang menarik, sehingga nilai dari karya sastra tulis itu sendiri akan bertambah. Nilai tambah suatu karya sastra tulis tertutama novel dapat menarik minat pembaca untuk mengapresiasi isinya yang sarat akan makna .

## B. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Jenis diksi indria yang digunakan pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.
2. Penggunaan jenis kata/diksi indria pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.
3. Fungsi penggunaan diksi indria pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.
4. Diksi indria yang paling dominan pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, serta supaya penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibatasi tinjauan masalahnya. Penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek masalah sebagai berikut.

1. Jenis Diksi Indria yang digunakan pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.
2. Fungsi penggunaan Diksi Indria pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah yang ada diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis diksi Indria apa sajakah yang digunakan pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B ?
2. Bagaimana fungsi dari penggunaan diksi Indria pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B ?

### E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ada maka dapat ditarik suatu tujuan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis Diksi Indria yang terdapat pada novel *Ngulandara* dalam buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.

2. Mendeskripsikan fungsi Diksi Indria yang terdapat pada buku *Emas Sumawur Ing Baluarti* karya Partini B.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian meliputi 2 macam yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis
  - Diharapkan dapat memberikan sumbangan teori dalam meningkatkan kemampuan analisis diksi dan bahan kajian penelitian-penelitian sejenis.
  - Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian terhadap karya sastra, novel pada khususnya..
2. Secara Praktis
  - Manfaat bagi mahasiswa sebagai sumber pembelajaran bahasa Jawa dan bahan tambahan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami diksi terutama jenis diksi indria dan fungsi penggunaanya dengan baik.
  - Manfaat bagi lembaga sebagai bahan tambahan ilmu dalam ranah pembelajaran semantik terutama tentang diksi .